



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 06 Juli 2026

Halaman: 2

Dukung Full Pedestrian, 20 Portal Dipasang di Sirip Malioboro ✓



SISTEM MANAJEMEN AKSES: Portal berwarna hijau dan kuning terpasang di Jalan Pajeksan, salah satu jalan sirip kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (5/7).

JOGIA - Sebanyak 20 tiang portal akan dipasang di 13 ruas jalan sirip Malioboro untuk mempercepat penerapan kawasan *full pedestrian* yang ditargetkan berlaku penuh pada akhir November 2026. Pemasangan portal dengan anggaran sekitar Rp 230 juta ini bertujuan mempermudah akses kendaraan bermotor menuju koridor utama Malioboro. Pekerjaan yang dimulai sejak Juni 2026 tersebut sekaligus menggantikan pagar pengaman lama yang kerap mengalami kerusakan.

"Ada 13 ruas jalan yang akan dipasang portal. Tujuannya

untuk mendukung penerapan kawasan Malioboro *full pedestrian* sekaligus memperkuat pengaturan akses kendaraan," ujar Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Chrestina Erni Widyastuti, kemarin (5/7).

Sebanyak 20 portal akan dipasang dengan rincuan Jalan Abu Bakar Ali satu unit, Jalan Sosrowijayan dua unit, Jalan Perwakilan dua unit, Jalan Soso-kusuman satu unit, Jalan Dagen dua unit, Jalan Suryatmajan dua unit, Jalan Pajeksan dua unit, Jalan Ketandan Kulon satu unit, Jalan Beskalan satu unit, Jalan Remujung satu unit, Jalan

Pabrangan dua unit, Jalan Rekso-bayan Selatan dua unit, serta Jalan Sosromenduran satu unit.

Pembangunan portal tersebut menelan anggaran sekitar Rp 230 juta yang bersumber dari Dishub DIJ. Keberadaan portal bukan untuk menutup akses secara permanen, melainkan menjadi bagian dari sistem manajemen akses dengan mekanisme buka-tutup sesuai jadwal operasional kawasan pedestrian.

"Portal akan dibuka untuk kendaraan darurat seperti ambulans, pemadam kebakaran, maupun kendaraan pelayanan

publik. Selain itu juga disiapkan waktu khusus untuk kegiatan bongkar muat barang dagangan, umumnya pada malam hingga pagi hari sebelum pukul 09.00," katanya.

Ia menyebut, pemasangan portal diharapkan mampu menghentikan kendaraan roda dua maupun roda empat yang masih kerap menerobos masuk ke kawasan Malioboro saat jam bebas kendaraan bermotor diberlakukan. Dengan demikian, keamanan dan kenyamanan pejalan kaki dapat lebih terjamin.

Selain meningkatkan ketertiban lalu lintas, kebijakan

tersebut juga diharapkan mendorong penggunaan moda transportasi ramah lingkungan di kawasan Malioboro, termasuk becak listrik.

Dia mengakui kebijakan tersebut memunculkan kekhawatiran dari sebagian pelaku usaha terkait pembatasan akses logistik. Namun, berdasarkan berbagai pengalaman di kawasan wisata dunia, kawasan pedestrian yang tertata justru mampu meningkatkan lama kunjungan wisatawan sehingga berpotensi berdampak positif terhadap aktivitas ekonomi. **(bas/wia/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005